

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
BERBASIS PERTANIAN *NATURAL FARMING*
Studi Pada Kelompok Tani Rukun Makmur Desa Singosari Kec. Ambal
Kab. Kebumen Prov. Jawa Tengah**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh :

Hamry Oktia Prisada

NIM: 15230020

Dosen Pembimbing :

Suyanto, S.Sos, M. Si.

NIP. 19660531 198801 1001

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-653/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PERTANIAN NATURAL FARMING STUDI PADA KELOMPOK TANI RUKUN MAKMUR DESA SINGOSARI KEC.AMBAL KAB.KEBUMEN PROV.JAWA TENGAH**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAMRY OKTIA PRISADA
Nomor Induk Mahasiswa : 15230020
Telah diujikan pada : Senin, 12 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Suyanto, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 607ef08a0a313



Penguji II
Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 607ed1c44dee8



Penguji III
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 607ed4f1c190a



Yogyakarta, 12 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607ef88ace0d9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengarahkan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hamry Oktia Prisada
NIM : 15230020
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian *Natural Farming* Studi Pada Kelompok Tani Rukun Makmur Desa Singosari Kec. Ambal Kab. Kebumen Prov. Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 April 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pembimbing

Siti Aminah, S.Sos.I. M.Si
NIP 19830811 201101 2 010

Suyanto, S.Sos, M. Si.
NIP. 19660531 198801 1001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamry Oktia Prisada
NIM : 15230020
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul : Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian
Natural Farming Studi Pada Kelompok Tani
Rukun Makmur Desa Singosari Kec. Ambal Kab.
Kebumen Prov. Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat ini adalah asli hasil karya atau penulisan saya sendiri dan bukan dari hasil karya dan atau bukan merupakan hasil plagiasi. Semua sumber yang dijadikan rujukan peneliti sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 April 2021

Yang menyatakan,



Hamry Oktia Prisada
15230020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk karaa yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan ibu tercinta dan tersayang

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk Ibu (Amrowati) dan Bapak (Haryadi) yang telah memberikan kasih sayang, serta dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk mmbuat Ibu dan Bapak bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Bapak yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku, serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik. Terima kasih Ibu Amrowati terima kasih Bapak Haryadi

2. Kakak ku

Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk kakak ku (Alm. Jakra Hadepa Riyadi). Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang engkau lakukan dicatat dalam kebaikan oleh Allah SWT dan semoga engkau diterima di surganya Allah SWT Aamiin.

3. Dosen Pembimbing

Kepada Bapak Suyanto, S.Sos. , M.Si. selaku dosen pembimbing saya yang paling baik dan bijaksana, terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua saya ketika dikampus. Terimakasih atas bantuannya, nasehatnya, dan ilmu yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

4. Sahabat dan seluruh teman di kampus

Tanpa kalian mungkin masa masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



MOTTO

Langkah Awal Untuk Meraih Sukses
Dalam Pekerjaan Adalah Dengan Menyukai
Pekerjaan Itu

“ Sir William Osler “

Petani Miskin Bukan Disebabkan Oleh Hama
Tetapi Oleh Tata Niaga Yang Tidak Adil

“ Pidi Baiq “



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa shalawat serta salam, penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang penulis harapkan syafaatnya dihari perhitungan kelak.

Selanjutnya penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag; MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos. I. , M.Si. selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Suyanto, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini. Sebagai teman diskusi, dan sebagai sosok bapak yang dapat mengayomi dan membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Bapak-ibu dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah menemani penulis selama menuntut ilmu di jurusan ini.

6. Orang tua saya, Bapak Haryadi dan Ibu Amrowati yang selalu membimbing dan memberikan doa serta semangat buat saya dengan tak pernah lelah mendidik saya untuk selalu mencari ilmu, belajar, ibadah, dan berdoa.
7. Teman-teman yang tergabung dalam grup cah sukses (CS) yang sudah mendukung menyemangati dan memberikan masukan masukannya sampai saat ini.
8. Teman-teman prodi PMI Angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
9. Teman-teman KKN Angkatan 96 Suruh Hargomulyo Gunung Kidul (Eka, Hadyan, Rohmah, Ellen, Dewi, Algifahri, Emi, Umam, Zuhri), yang sudah memberikan semangat dan masukan-masukannya.
10. Teman-teman VUINSA (volleyball UIN Suka) yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
11. Semua anggota Kelompok Tani Rukun Makmur yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Semua anggota GNFB (Generasi Natural Farming Bintaro) yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat berarti.
13. Almamater UIN Sunan Kalijaga. Penulis ucapkan terima kasih banyak telah memberikan pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat berarti.
14. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, materi, dan moril dalam penulisan tugas akhir ini.

Akhirnya skripsi ini hanyalah karya sederhana yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis mohon maaf apabila

dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan. Untuk itu mohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Penulis,

Hamry Oktia Prisada



ABSTRAK

Hamry Oktia Prisada, 15230020. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian Natural Farming Studi pada Kelompok Tani Rukun Makmur Desa Singosari Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Prov. Jawa Tengah. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Pembimbing Suyanto, S.Sos, M. Si. Skripsi. Yogyakarta: Program Strata I Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Pemberdayaan petani yang dilakukan pada kelompok Tani Rukun Makmur merupakan program pembangunan. Tujuan pemberdayaan petani untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tahapan pemberdayaan petani yang dilakukan pada kelompok Tani Rukun Makmur melalui pertanian organik Natural Farming dan mengetahui dampak pemberdayaan petani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pertanian organik Natural Farming.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif diskriptif untuk menggambarkan dan menganalisa suatu keadaan pada objek penelitian. Bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dalam mengumpulkan data. Kemudian validitas data menggunakan teknik triangulasi, serta analisis data melalui pengumpulan data.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut: (1) Bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui pertanian Natural Farming yaitu tahapan pemapatran masalah, penentuan tujuan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. (2) bagaimana dampak pemberdayaan petani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pertanian Natural Farming yang meliputi minim terjadi kegagalan panen, produktivitas meningkat, harga gabah, dan pendapatan meningkat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Petani, Kelompok Rukun Makmur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kajian Teori	11
H. Metodologi Penelitian	22
I. Sistematika Penulisan	27
BAB II GAMBARAN UMUM DESA SINGOSARI	29

A. Profil Desa Singosari.....	29
B. Letak Geografis	30
C. Keadaan Demografi.....	31
D. Sejarah Singkat Desa Singosari.....	33
E. Gambara Kondisi Masyarakat Desa Singosari.....	34
F. Struktur Organisasi desa.....	41
G. Struktur organisasi kelompok tani.....	43
BAB III HASIL PENELITIAN	45
A. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pertanian <i>Natural Farming</i> pada Kelompom Tani Rukun Makmur Desa Singosari Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen	45
1. Tahap Pemaparan Masalah.....	46
2. Tahap Penentuan Tujuan dan sasaran	47
3. Tahap Perencanaan pemberdayaan masyarakat melalui pertanian Natural Farming.....	48
4. Pelaksanaan Pemberdayaan.....	51
5. Evaluasi pemberdayaan	56
B. Dampak pemberdayaan Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Melalui Pertanian <i>Natural Farming</i>	58
1. Minim terjadi kegagalan panen	58

2. Produktivitas meningkat.....	60
3. Harga gabah.....	61
4. Pendapatan yang meningkat.....	63
C. Pembahasan.....	63
BAB IV PENUTUP.....	69
A. KESIMPULAN.....	69
B. SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Profil Desa Singosari	29
Gambar 3. 1 Pertemuan dan Musyawarah	46
Gambar 3. 2 Pertemuan Perencanaan	48
Gambar 3. 3 Pembuatan Pupuk	53
Gambar 3. 4 Penyemprotan	54
Gambar 3. 5 Survei Ubinan	61



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Profil Desa Singosari	29
Tabel 2. 2 Batas Wilayah Desa Singosari	30
Tabel 2. 3 Data Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 2. 4 Data Mata pencaharian penduduk Desa Singosari Kecamatan Ambal terdiri dari :	32
Tabel 2. 5 Pertumbuhan Angkatan Kerja	33
Tabel 2. 6 Data Kepala Desa Singosari	34
Tabel 2. 7 Potensi Hasil Pertanian Tanaman Pangan	35
Tabel 2. 8 Potensi Hasil Pertanian Buah-buahan	36
Tabel 2. 9 Potensi Hasil Perkebunan	36
Tabel 2. 10 Potensi Peternakan	37
Tabel 2. 11 Tingkat Pendidikan 2019	38
Tabel 2. 12 Indikator Kesehatan	39
Tabel 2. 13 Kondisi Infrastruktur Perhubungan	40
Tabel 2. 14 Kondisi Infrastruktur Irigasi	40
Tabel 2. 15 Sebaran Kemiskinan	41
Tabel 3. 1 Daftar Anggota	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran terhadap judul Skripsi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi *Natural Farming* Studi pada Pertanian Padi Organik di Desa Singosari, Ambal, Kebumen. Maka peneliti perlu untuk memberikan penegasan terhadap istilah dari judul tersebut, yaitu:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menurut kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti suatu proses, atau cara membuat masyarakat berdaya atau memiliki kekuatan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.¹ Sedangkan masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.²

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan suatu kelompok atau individu dalam masyarakat, misalkan masyarakat atau individu yang mengalami kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk kepada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya dan memiliki kekuasaan atau mempunyai

¹ <https://www.kbbi.web.id/daya>

² <https://www.kbbi.web.id/masyarakat>

pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial.

2. Pertanian *Natural Farming*

Natural Farming adalah proses pertanian menggunakan bahan organik, pemanfaatan mikro organisme lokal (MOL), memanfaatkan kekayaan alam yang ada disekitar kita untuk diolah menjadi sebuah produk yang bernilai tinggi. Seperti pupuk cair, pupuk padat, pestisida nabati, insektisida, hormon pertumbuhan, dan lain sebagainya. Pada dasarnya *Natural Farming* bertujuan untuk meminimalkan pemakaian input luar yang cenderung mahal (pabrikasi), dengan demikian petani dapat menekan biaya produksi serendah mungkin tetapi produksi yang dihasilkan dapat maksimal. Dalam hal ini pertanian *Natural Farming* juga dapat diartikan sebagai pertanian alami dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada disekitar kita tanpa menimbulkan polusi dan penggunaan bahan bakar fosil, ramah lingkungan dan sehat.³

3. Kelompok Tani Rukun Makmur

Kelompok tani atau yang sering kita sebut dengan GAPOKTAN adalah gabungan dari beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi. Jadi kelompok tani Rukun Makmur adalah gabungan dari beberapa kelompok tani yang ada

³ Ranita Rope, *Karakteristik Sistem Pertanian Alami (Natural Farming) Padi Ladang Di Kecamatan Murotai Timur*.

di Desa Singosari Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen yang tergabung menjadi satu kelompok yang diberi nama Rukun Makmur.

4. Desa Singosari

Desa Singosari adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen. Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Desa Singosari mempunyai jumlah penduduk 1923 jiwa dan 450 KK.⁴

Jadi penegasan keseluruhan dari judul Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian Natural Farming Studi pada Kelompok Tani Rukun Makmur di desa Singosari, Ambal, Kebumen yaitu suatu penelitian tentang proses dan hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui pertanian dengan menggunakan pupuk organik, sehingga masyarakat petani tidak tergantung lagi pada pertanian kimia dan beralih menuju pertanian sehat serta meningkatnya kesejahteraan petani.

B. Latar Belakang Masalah

Kondisi pertanian di Indonesia kini cukup memprihatinkan. Dimana Indonesia dikenal sebagai negara agraris (negara yang maju akan pertaniannya), sekarang malah mengimpor makanan pokoknya dari negara lain. Sebenarnya rakyat dan bumi kita ini masih dapat memenuhi beras untuk makan kita sehari-hari. Bukan hanya beras, tetapi hasil pertanian lainnya juga bernasib demikian. produksi beras di Indonesia yang cukup tinggi belum bisa

⁴ Wawancara dengan bapak Haryadi Perangkat Desa Singosari pada tanggal 13 Februari 2020 .

memenuhi kebutuhan penduduknya. Factor-faktor yang membuat pemerintah mengimpor beras dan hasil pertanian lain diantaranya adalah akibat dari jumlah penduduk yang tidak terkendali, meskipun sudah ada program keluarga berencana dari pemerintah namun tetap saja kenaikan jumlah penduduk masih belum bisa terkendali.

Kekurangan pangan dapat menimbulkan kelaparan jika tidak dapat diatasi oleh Negara-negara berkembang dengan memacu pertumbuhan produksi pangan seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat. Peningkatan produksi pangan akan sulit dilakukan karena tidak semua Negara berkembang memiliki lahan yang layak atau subur untuk mengembangkan pertanian. Untuk mengatasi kelangkaan pangan harus ada upaya untuk meningkatkan laju produksi hasil-hasil pertanian secara signifikan dengan upaya-upaya nyata atau terobosan-terobosan baru.

Upaya meningkatkan hasil pertanian mendorong pemerintah dan para peneliti untuk menghasilkan tanaman-tanaman dengan tingkat produktifitas dan berkualitas. Pertanian harus diusahakan secara modern dengan menyediakan bibit unggul, pestisida, pupuk kimia dan mekanisasi pertanian. Pertanian secara modern inilah yang disebut sebagai Revolusi Hijau. Benih-benih lokal dipunahkan, petani dibodohi menjadi petani paket, proses pembodohan petani terus berlanjut sampai sekarang, demikian juga pembunuhan terhadap bumi. Petani semakin tergantung terhadap benih pabrik, pupuk buatan (urea dan sejenisnya), pestisida kimia dan lain-

lainnya.⁵ Kondisi demikian juga terjadi di Kabupaten Kebumen khususnya di Desa Singosari Kecamatan Ambal.

Revolusi hijau yang asumsinya untuk meningkatkan kesejahteraan ternyata malah meminggirkan para petani. Petani malah tergantung pada perusahaan – perusahaan besar untuk menjalankan usaha pertaniannya. Selain memarjinalkan para petani revolusi hijau juga menyebabkan kerusakan yang cukup besar terhadap lingkungan. Penggunaan pupuk kimia terus menerus menyebabkan peranan pupuk kimia tersebut menjadi tidak efektif. Kurang efektifnya pupuk kimia dikarenakan tanah pertanian yang sudah jenuh oleh residu sisa bahan kimia. selama ini petani cenderung menggunakan pupuk anorganik secara terus menerus. Penggunaan pupuk anorganik yang terus menerus dan relative tinggi dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan tanah, sehingga menurunkan produktivitas lahan pertanian. Kondisi tersebut menimbulkan pemikiran untuk kembali menggunakan bahan organic sebagai sumber pupuk organic. Penggunaan pupuk organic mampu menjaga keseimbangan lahan dan meningkatkan produktivitas lahan serta mengurangi dampak lingkungan tanah.

Pertanian organic di Desa Singosari Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen sudah dirintis sejak tiga tahun yang lalu. Desa Singosari yang merupakan salah satu desa di Kabupaten Kebumen menjadi tempat rintisan pertanian organik, yang dirintis oleh kelompok tani Rukun Makmur. Pelaku pertanian organic berasal dari latar belakang yang beragam itulah yang

⁵ Wawancara dengan Bapak Haryadi Perangkat Desa Singosari pada tanggal 14 Februari 2020.

menyebabkan beragam pula kepentingan yang mendasarinya. Kadang pelaku pertanian organik yang berorientasi kepada keuntungan ekonomi seringkali melupakan prinsip-prinsip dari pertanian organik yang terdiri dari prinsip kesehatan, ekologi, keadilan dan perlindungan. Orientasi ekonomi sering kali melupakan tentang aspek tentang perlindungan lingkungan menjadikan suatu yang yang dilupakan.

Melalui pertanian organik, sebenarnya ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh oleh petani, yaitu keuntungan ekologis, ekonomis, social/politis dan keuntungan kesehatan. Akan tetapi Revolusi hijau dengan berbagai tawaran kemudahan di dalamnya ternyata menimbulkan masalah baru pada petani, hal ini tidak terkecuali di petani desa Singosari. Mahalnya pupuk dan kelangkaan pupuk menjadi momok menakutkan bagi petani, belum lagi hama yang semakin meraja lela dan sulit ditanggulangi. Karena berbagai kesulitan yang dihadapi petani inilah mulai muncul kesadaran pada petani desa Singosari, bahwa ada yang salah dalam konsep pertanian kimia yang selama ini dijalankan. Seiring dengan kesadaran para masyarakat akan pentingnya mengembangkan system pertanian yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, pertanian organik menjadi salah satu pilihan yang dapat diambil. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi *Natural Farming* Study pada Kelompok Tani Rukun Makmur di Desa Singosari Kec. Ambal Kab. Kebumen Prov. Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui pertanian *Natural Farming* di Desa Singosari Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan petani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani melalui pertanian *natural farming*?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat di Desa Singosari Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen melalui pertanian *natural farming*.
2. Mendiskripsikan bagaimana dampak pemberdayaan petani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pertanian *natural farming*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pemberdayaan masyarakat berbasis pertanian *Natural farming* atau yang sering orang dengar pertanian alami.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti:

1. Dapat diajukan peneliti untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat ujian akhir program S1 program studi pengembangan masyarakat islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Memberikan pengalaman berharga dalam pengetahuan keilmuan peneliti sebagai bekal menuju tahap pendidikan yang lebih tinggi dengan berhadapan langsung bersama para pelaku ekonomi dilapangan khususnya dalam dunia ekonomi pertanian organik.

b. Bagi Masyarakat

1. Petani mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan dan menerapkan metode-metode pembuatan pupuk organik.
2. Masyarakat bertambah wawasan tentang pemanfaatan pupuk organik dan memberikan informasi pada masyarakat bahwa pupuk organik mampu meningkatkan produktifitas tanaman.

F. Tinjauan Pustaka

Telah banyak pembahasan mengenai kiprah pemuda dalam masyarakat, oleh karena itu untuk mengetahui kebaruan temuan yang akan dihasilkan dari penelitian ini, maka peneliti merasa perlu menyajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang memiliki fokus perhatian yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang ditulis dalam bentuk jurnal dan skripsi itu adalah :

1. Skripsi yang ditulis oleh Elita Nurhayati, mahasiswa jurusan pendidikan geografi Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Yogyakarta 2012 yang berjudul “ *Pertanian Padi Organik Di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah* “. Didalam skripsi ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan system pertanian padi organik dan

hambatan-hambatan yang dihadapi para petani dalam melaksanakan system pertanian padi organik.⁶

2. Suandi, Jasminarni, Trias Novita, Evita) dan Suryono. Dengan artikel yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Pertanian Organik Berbasis *Trikolimtan* Di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Penelitian ini memberikan keterampilan teknologi dalam pembuatan *trichokompos* berbasis *trikolimtan*, memberikan keterampilan teknologi budidaya pertanian organik berbasis *trikolimtan*, memberikan alternatif mata pencaharian bagi kelompok tani, dan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi kelompok tani secara mandiri. Kegiatan ini menggunakan tiga metode pendekatan, yakni: kegiatan pelatihan tentang kecakapan hidup, kewirausahaan, dan pelatihan keterampilan profesi. Kegiatan pendampingan alih teknologi pengembangan pertanian organik berbasis *trikolimtan*, melalui praktek pertanian organik dengan pola polikultur, dan pola vertikultur, serta melakukan praktek tentang pembuatan *trikokompos*. Kegiatan ketiga adalah membuat pilot projek tentang pengembangan pertanian organik dengan pola polikultur, dan pola vertikultur berbasis *trikolimtan*.⁷
3. Tati Suryati Syamsudin dan Sri Aktaviyani dalam artikel yang berjudul Penerapan Pemupukan pada Pertanian Padi Organik dengan Metode

⁶ Elita Nurhayati, "Pertanian Padi Organik Di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah". Skripsi jurusan pendidikan geografi fakultas ilmu social Universitas Negeri Yogyakarta 2012.

⁷ Suandi, Jasminarni, Trias Novita, Evita) dan Suryono, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Pertanian Organik Berbasis Trikolimtan Di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi*.

System Of Rice Intensification (SRI) di Desa Sukakarta Tasikmalaya. Pada penelitian ini metode SRI diterapkan dengan prinsip memperbaiki pengakaran padi dengan cara pengaturan perairan, menerapkan tanam tunggal, waktu tanam dini, dan memperbaiki kualitas tanah. penelitian ini menggunakan metode observasi langsung dan wawancara semi terstruktur atau open ended interview.⁸

Dalam penelitian yang telah dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Elita Nurhayati mendiskripsikan tentang system pertanian organik dan hambatan-hambatan yang dihadapi para petani dalam melaksanakan pertanian organik, penelitian yang dilakukan oleh Suandi, Jasminarni, Trias Novita, Evita dan Suryono mengkaji tentang pertanian organic berbasis trikolimtan dengan pola polikultur dan pola vertikultur serta melakukan praktek pembuatan trikokompos, penelitian yang dilakukan oleh Tati Suryati Syamsudin dan Sri Aktaviyani membahas tentang pertanian organic dengan metode *System Of Rice Intensification (SRI)*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi *natural farming* studi pada pertanian padi organic di Desa Singosari, Ambal, Kebumen.

⁸ Tati Suryati Syamsudin dan Sri Aktaviyani, *Penerapan Pemupukan pada Pertanian Padi Organik dengan Metode System Of Rice Intensification (SRI) di Desa Sukakarta Tasikmalaya*, Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati ITB.

G. Kajian Teori

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan suatu kelompok atau individu dalam masyarakat, misalkan masyarakat atau individu yang mengalami kemiskinan. sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk kepada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya dan memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial.

Pemberdayaan adalah suatu upaya dan proses berfungsi sebagai power (*driving's force*) dalam mencapai suatu tujuan yaitu pengembangan diri (*self-development*). Secara konseptual pemberdayaan mencakup beberapa hal berikut:⁹

- a. *Learning by doing*, artinya pemberdayaan sebagai proses belajar dan ada suatu tindakan kongkrit yang terus menerus dan dampaknya dapat dilihat.
- b. *Problem solving*, pemberdayaan harus memberikan arti pemecahan terjadinya suatu masalah yang dirasa krusial dengan cara dan waktu yang tepat.

⁹ Saraswati dalam Abu Huraerah, *pengorganisasian dan pengembangan masyarakat* (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 100.

- c. *Self-evaluation*, pemberdayaan harus mampu mendorong seseorang atau kelompok untuk melakukan evaluasi secara mandiri.
- d. *Self-development and coordination*, mendorong seseorang atau kelompok agar mampu melakukan pengembangan diri dan mampu menjalin hubungan dengan pihak lain secara luas.
- e. *Self-selection*, upaya pemilihan dan penilaian secara mandiri dalam menetapkan langkah-langkah kedepan.
- f. *Self-decision*, untuk memilih tindakan atau perbuatan harus mempunyai kepercayaan diri (*self-confidence*) dalam menentukan sesuatu secara mandiri.

2. Model Pemberdayaan Masyarakat

Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dan mengatasi masalah sosial, ada beberapa model pemberdayaan masyarakat yang dijelaskan oleh Marie Weil dan Dorothy N. Gamle, yang dikutip oleh Miftahul Huda dalam buku berjudul pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial yaitu :¹⁰

a. Pengorganisasian Masyarakat dan Lingkungan

Model ini menekankan pada aktivitas untuk meningkatkan ketrampilan kepemimpinan, perencanaan, dan organisasi tingkat bawah. Pengorganisasian ini mendukung nilai-nilai demokrasi yang sesungguhnya. Ketika masyarakat belajar bagaimana membangun

¹⁰ Miftahul Huda, *pekerjaan sosial dan kesejahteraan social* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 278-281.

organisasi, melibatkan diri dalam mengambil keputusan yang demokratis, mampu mengakses sumber, memperkuat penampilan untuk mencapai tujuan-tujuan hidupnya.

b. Program Pengembangan dan Hubungan Masyarakat

Sasaran program ini adalah lembaga-lembaga yang bersedia membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dalam hal ini pelaku sebagai perencana, perancang proposal, mediator juru bicara atau fasilitator.

Dari kedua model pemberdayaan yang dipaparkan, maka dalam penelitian ini kedua model pemberdayaan menjadi satu alat untuk menganalisis pemberdayaan yang dilakukan.

3. Pendekatan Pemberdayaan

Pemberdayaan dapat dicapai beberapa pendekatan pemberdayaan, antara lain : ¹¹

- a. Pemungkinan, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan masyarakat untuk berkembang secara optimal.
- b. Penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya.

¹¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 67.

- c. Perlindungan, melindungi masyarakat khususnya kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat, dan menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang.
- d. Penyokongan, membimbing dan mendukung masyarakat agar mampu menjalankan perana dan tugas-tugas kehidupannya.

4. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Ada beberapa aras pemberdayaan yang bisa dilakukan dalam strategi pemberdayaan masyarakat, yakni : ¹²

- a. Aras Makro. Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, stress management, dan crisis intervention.
- b. Aras Mezzo. Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Dalam aras pemberdayaan ini menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi agar klien mempunyai kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya.
- c. Aras Makro. Sasaran perubahan ditunjukkan kepada system lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, pengorganisasian masyarakat, management konflik, adalah beberapa system pendekatan yang dapat dilakukan dalam pendekatan ini. Strategi ini memandang klien sebagai orang

¹² Suharto dalam Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 106-107.

yang memiliki kemampuan untuk memahami situasi-situasinya sendiri, dan menentukan strategi untuk bertindak.

5. Kajian Mengenai Tahapan Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat secara umum diaktualisasikan dalam beberapa tahapan mulai dari perancangan, pengkoordinasian, dan pengembangan berbagai langkah penanganan program atau proyek kemasyarakatan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dibutuhkan beberapa langkah secara bertahap sesuai kondisi dan kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan. Tahap-tahap pemberdayaan antara lain:

- a. Tahap *problem posing* (pemaparan masalah) yang dilakukan mengelompokkan dan menentukan masalah-masalah dan persoalan-persoalan yang dihadapi warga dari kelompok sasaran. Warga masyarakat umumnya menyadari permasalahan-permasalahan mereka sendiri. Pada tahapan ini yaitu memberi penjelasan, informasi, dan memfasilitasi kegiatan musyawarah atau diskusi diantara warga dari kelompok sasaran.
- b. Tahap *problem analysis* (analisis masalah). Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui dari jenis, ukuran, dan ruang lingkup permasalahan-permasalahan yang dihadapi warga dan membuat informasi tersebut dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

- c. Tahap penentuan tujuan (*aims*) dan sasaran (*objectives*). Tujuan penunjukan pada visi, tujuan jangka panjang, dan statement tentang petunjuk umum. Sasaran yang ditetapkan terdiri atas kegiatan-kegiatan yang dapat diidentifikasi, dianalisis dan diungkapkan secara jelas pada warga.
- d. Tahap *action plans* (perencanaan tindakan). Tahap ini dilakukan dengan kegiatan perencanaan berbagai aksi untuk mencapai tujuan. Dalam merencanakan aksi, harus memerhatikan tenaga kerja, peralatan, jaringan sosial, dana, tempat, informasi, waktu tersedia, faktor-faktor penghambat, faktor-faktor pendukung, tugas, dan pihak-pihak yang berpengaruh.
- e. Tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap ini dilakukan dengan mengimplementasikan langkah-langkah pemberdayaan masyarakat yang telah dirancang. Dalam tahap ini dituntut untuk memperhitungkan informasi yang timbul sebagai akibat dari aksi yang dilakukan.
- f. Tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan terus menerus baik secara formal atau semi formal pada akhir proses pemberdayaan masyarakat maupun secara informal dalam setiap bulan, mingguan, dan bahkan harian.¹³

6. Kesejahteraan Ekonomi

Konsep tentang ekonomi kesejahteraan mendapat perhatian besar dan mulai dikembangkan sebagai bagian dari ilmu ekonomi. Ekonomi

¹³ Zubaedi, Pengembangan Masyarakat, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 84.

kesejahteraan dianggap sebagai ekonomi normatif, sampai saat ini berkembang menjadi ekonomi normatif atau ekonomi terapan, sebagai teori kesejahteraan ekonomi.¹⁴

Menurut UU nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menyatakan bahwa kesejahteraan adalah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan materil, spiritual, dan sosial masyarakat agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya.¹⁵ Setiap individu atau msyarakat memiliki keinginan untuk hidup sejahtera. Dengan sejahtera kehidupan manusia menjadi lebih baik, aman dan damai, dimana kesejahteraan menunjukkan keadaan yang serba baik dalam kondisi kehidupannya. Kesejahteraan bukan hanya menjadi tujuan individu dari manusia, namun juga pemerintah memusatkan perhatiannya kepada kesejahteraan melalui undang-undang diatas. Oleh karena itu, negara juga memberi peranan yang penting terhadap masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani, untuk itu, dalam pembahasan petani keberadaannya sangat penting bagi kehidupan manusia. Terdapat tiga aspek yang menunjukkan indikator kesejahteraan petani yaitu:¹⁶

¹⁴ Cornelis runtuh dan miar, Kelembagaan dan ekonomi rakyat, (Yogyakarta: BPEE, 2005), hlm. 14.

¹⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2013 tentang Perlindungan Pemberdayaan Petani.

¹⁶ M. Fakhri Guswadi, Pembangunan Pertanian: Indikator Kesejahteraan Petani, <https://id.scribd.com/doc/139386597/indikator-kesejahteraan-petani-ANDI>, diakses pada tanggal 07 Maret 2021 pukul 21.49 WIB.

a. Perkembangan struktur pendapatan

Struktur pendapatan menunjukkan sumber utama pendapatan keluarga petani dari sektor dimana diperoleh, apakah dari sektor pertanian ataupun dari sektor non pertanian.

b. Perkembangan pengeluaran untuk pangan

Semakin besar pengeluaran untuk pangan menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga tani masih terkonsentrasi untuk memenuhi kebutuhan dasar begitupun sebaliknya.

c. Perkembangan nilai tukar petani (NTP)

Secara konsepsi NTP merupakan alat pengukur daya tukar dari komoditas pertanian yang dihasilkan petani terhadap produk yang dibeli petani untuk keperluan konsumsi dan keperluan dalam memproduksi usaha tani. NTP merupakan kesepakatan antara harga yang diterima (HT) dengan harga yang dibayar petani.

Menurut Sunarti, Euis dan Komsan kesejahteraan petani bisa

dilihat melalui:¹⁷

1. Pendapatan yang meningkat
2. Minim terjadi kegagalan panen
3. Produksi meningkat
4. Harga gabah

¹⁷ Sunarti, Euis, dan Ali Komsan, "Kesejahteraan keluarga Petani Mengapa Sulit di wujudkan?", (Bogor: IPB, 2006), hlm. 13.

Kehidupan para petani sangat tergantung pada seberapa sukses hasil pertaniannya. Maka, yang dipaparkan diatas merupakan yang tepat dan sesuai dengan keadaan yang ada ditempat penelitian.

7. Teknologi Pertanian *Natural Farming*

Natural Farming kalau sepintas bisa kita sebut dengan pertanian alami. Jika kita kaji secara awam akan bermakna pertanian yang berbasis alam, bersinergi dengan alam dan atau bersumber dari alam. Bersinergi dengan alam sendiri bermakna atau diistilahkan hidup berdampingan dengan makhluk Tuhan yang ada di lingkungan sekitar kita untuk saling memberi keuntungan. Kemudian juga tidak merusak alam, dan tidak mengganggu ekosistem. Oleh karena itu pertanian alami mengisyaratkan kekuatan alam mampu mengatur pertumbuhan tanaman dan hewan. Selain itu metode pertanian alami memerlukan lebih sedikit tenaga daripada metode lain. Metode dimaksudkan untuk tidak menimbulkan polusi dan tidak memerlukan penggunaan bahan bakar fosil.¹⁸

Natural Farming mendayagunakan MOL kompleks (simbiotik bakteri, fungi, nematode, dan protozoa) untuk memproduksi tanah subur yang menghasilkan penen yang melimpah tanpa menggunakan herbisida, maupun pestisida. Karena, dengan peningkatan kesehatan tanah, memperbaiki struktur, kegemburan dan keliatan tanah, sehingga dapat

¹⁸ Ranita Rope, *Karakteristik Sistem Pertanian Alami (Natural Farming) Padi Ladang Di Kecamatan Morotai Timur*.

menarik cacing tanah untuk datang dan bekerja. Adapun prinsip-prinsip *Natural Farming* dirangkum sebagai berikut:¹⁹

- a. Mendayagunakan nutrisi yang terkandung dalam biji benih
- b. Mendayagunakan optimal MOL
- c. Memaksimalkan potensi bawaan dengan input yang sedikit
- d. Menghindari penggunaan pupuk kimia
- e. Menghindari penyangkulan lahan
- f. Tidak menggunakan kotoran ternak

Pertanian *Natural Farming*/alami adalah metode pertanian inovatif baru yang memanfaatkan kekuatan alam untuk kinerja maksimum dari pada intervensi manusia. Pertanian alami menggunakan bahan – bahan alami alih-alih bahan kimia sebagai input uniknya. Bahan tersedia secara local dan murah, dan input pertanian dibuat oleh petani bukannya dibeli dari pasar, sehingga menurunkan biaya bagi petani dan mengubah limbah menjadi sumber daya. Tidak menggunakan herbisida, pestisida, antibiotic, hormone atau bahan kimia buatan lainnya.²⁰

Sebagai metode pertanian yang menggunakan bahan-bahan dari alam dan tanpa bahan kimia, pertanian alami tidak hanya berkeutamaan memecahkan masalah persoalan teknis semata, tetapi mengandung

¹⁹ <https://www.google.com/amp/s/kampongfarm.wordpress.com/2019/12/19/hankyu-cho-dan-korean-natural-farming/amp/>. Diakses pada tanggal 1 oktober 2019, pukul 22.00 WIB.

²⁰ <https://www.google.com/amp/s/kampongfarm.wordpress.com/2019/12/19/hankyu-cho-dan-korean-natural-farming/amp/>. Diakses pada hari minggu tanggal 20 september 2020.

unsure luhur yang harus dijiwai oleh setiap orang yang menjalankannya.

Nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:²¹

- a. Menghargai. Pertanian alami mengikuti hukum alam, memadukan kebijaksanaan dan kerja dengan unsur-unsur alam. Sesungguhnya kerja-kerja di pertanian adalah pekerjaan yang menghasilkan makanan bagi kehidupan manusia melalui kerja-kerja dengan alam. Sehingga siapapun yang ingin melakukan pertanian alami, harus memperhatikan dan menghargai hukum alam.
- b. Menyayangi. Semua makhluk hidup mempunyai perasaan, termasuk tanaman dan ternak. Manusia dengan egonya, memaksa tanaman/ternak menuruti kemauannya untuk berproduksi tinggi dengan berbagai cara yang ditentukannya. Namun manusia lupa, tanaman atau ternak juga mempunyai perasaan, hati dan hak asasi yang harus dihargai dan dihormati oleh makhluk hidup lain.
- c. Membebaskan. Pertanian alami adalah system pertanian yang membebaskan petani untuk berintraksi langsung dengan alam tanpa tergantung pada salah satu produsen benih, pupuk atau pestisida.
- d. Saling Berbagi. Saling berbagi diantara petani dan kebebasan melakukan uji coba merupakan ciri pertanian alami. Namun, cara ini tentunya akan bersinggungan dengan pertanian modern yang mendidik para petani menjadi individualis dan harus mengikuti pola-

²¹ <https://binadesa.org/nilai-nilai-pertanian-alami/>. Diakses pada hari kamis tanggal 1 oktober 2020, pukul 22.30 WIB.

- pola betani yang ditetapkan oleh pihak yang mendukung pertanian modern.
- e. Kesetaraan. Semua orang adalah guru dan semua tempat adalah sekolah. Artinya, semua orang disemua tempat dapat melakukan pertanian alami.
 - f. Keberlanjutan. Menerapkan system pertanian alami berarti mengelola dan merawat lingkungan atau alam sekitar. Nutrisi atau mikroba yang digunakan berasal dari bahan-bahan yang ada disekitar kita. Tak ada limbah, karena semua materi akan di daur ulang menjadi bahan yang bermanfaat, seperti kotoran ternak, daun tanaman, atau sisa makanan akan bisa menjadi pupuk.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang pengambilan datanya dilakukan di lapangan, dengan menggunakan metode kualitatif. Terkait dengan masalah yang diteliti penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati.²²

²² Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing (pendekatan kuantitatif dan kualitatif)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 219.

2. Sumber Data

a. Objek Penelitian

Objek Penelitian disini adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini yang menjadi objek peneliti adalah proses dan dampak pemberdayaan berbasis *Natura Farming* pada petani.

b. Subyek Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah subyek dimana diperoleh data penelitian. Subyek disini dapat berupa orang atau apapun yang dapat diamati dan menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap mengetahui apa yang diharapkan peneliti atau pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.²³

Maka dalam penelitian ini yang akan digunakan peneliti sebagai sumber data adalah orang yang ikut serta merancang, melaksanakan, dan dapat memberikan informasi tentang pemberdayaan masyarakat di Desa Singosari, antara lain:

- a. Pendamping *Natural Farming* Desa Singosari Bapak Alm. Jakra Hadepa Riyadi
- b. Kepala Desa Singosari Bapak Widodo

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandun: CV. Alfabeta,2014), hlm. 54.

- c. Tiga Petani Organik *Natura Farming*, yaitu Bapak Haryadi, Bapak Muhrodin, dan Bapak Slamet

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena atau masalah yang diteliti.²⁴ Dalam penelitian ini penulis selain sebagai pengamat juga menerapkan observasi partisipan, artinya peneliti juga terlibat secara partisipatoris di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai lingkungan masyarakat, dan juga pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan di Desa Singosari Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi atau data dari orang yang diwawancarai. Penggunaan metode wawancara penulis melakukan dialog atau Tanya jawab kepada subyek penelitian secara langsung atau bertahap-tahap.²⁵ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara mendalam mengenai hal-hal yang perlu ditanyakan di

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 136.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992) hlm. 126.

lapangan. Model wawancara yang dilakukan secara intensif, berulang-ulang, dan lebih bersifat kekeluargaan.

Dalam melakukan wawancara menggunakan seperangkat pertanyaan yang masalahnya ditentukan oleh seorang peneliti, pertanyaan disusun agar menghasilkan jawaban. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Kepala Desa Singosari yaitu bapak Widodo. Kemudian pendamping NF Desa Singosari, yaitu bapak Alm. Jakra Hadepa Riyadi S. Sos, M.A, lalu dua orang petani bapak Mohrodin dan bapak Slamet.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah ada. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang sudah ada.²⁶ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku dan dokumen lain yang digunakan dalam penelitian. Dokumentasi dilakukan sejak observasi lapangan sampai turun ke lokasi penelitian. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu peta wilayah desa Singosari, mata pencaharian penduduk, dan foto-foto dari berbagai program yang dilakukan oleh Gapoktan dan pendampig desa dalam melakukan pemberdayaan.

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset,2009), hlm. 66.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data yang telah diperoleh kemudian diolah dan disimpulkan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif, yaitu metode deskriptif yang penyelidikannya tertuju pada masalah-masalah actual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun kemudian diangkat.²⁷

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari beberapa sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis pada catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, lembar foto, dan lainnya. Kemudian setelah dibaca, dipelajari, ditelaah. Maka langkah selanjutnya yang diambil adalah mereduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan proses membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan penting sehingga tetap didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan mengkatagorikan data, kemudian tahap akhir dari analisis data adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data.²⁸ Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Triangulasi ada dua macam yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber

²⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, metodedan Praktek*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 200.

²⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 190.

dengan cara mengecek data dengan teknik mengumpulkan data yang sama.²⁹ Setelah tahap ini baru dilakukan penafsiran terhadap keseluruhan data yang diperoleh.

I. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum untuk mempermudah dalam penulisan skripsi, penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan gambaran umum mengenai skripsi secara keseluruhan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, penulis memaparkan tentang gambaran umum Desa Singosari Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen antara lain profil Desa Singosari, letak geografis, sejarah singkat berdirinya Desa Singosari, struktur kepengurusan Desa Singosari, keadaan masyarakat, keadaan sarana dan prasarana, dan program-program yang ada di Desa Singosari.

Bab III, berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam bab ini penulis menguraikan penelitiannya tentang proses pemberdayaan masyarakat di Desa Singosari Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen melalui pertanian *Natural Farming*, dan dampak pemberdayaan masyarakat di Desa Singosari Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen melalui pertanian *Natural Farmin*.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandun: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 127.

Bab IV, adalah bab terakhir dalam pembahasan penelitian, dalam bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan juga berisi saran-saran yang dapat membangun Desa Singosari agar lebih baik lagi.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemberdayaan masyarakat berbasis Natural Farming pada Kelompok Tani Rukun Makmur di Desa Singosari Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap pemberdayaan Kelompok Tani Rukun Makmur di Desa Singosari dimulai dari 1). Tahap pemaparan masalah, tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan anggota untuk pemaparan masalah. 2). Tahap analisis masalah dilakukan dengan identifikasi masalah yang dihadapi. 3). Tahap penentuan tujuan dan sasaran dilakukan dengan mengumpulkan anggota untuk menentukan tujuan pemberdayaan kelompok. 4). Tahap perencanaan tindakan dalam tahapan ini adanya kegiatan-kegiatan jangka pendek dan jangka panjang. 5). Tahap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pelatihan pembuatan pupuk dan pestisida organik dan juga cara penggunaannya. 6). Tahap evaluasi dilakukan secara formal dan informal.
2. Dampak dari pemberdayaan melalui pertanian organik pada Kelompok Tani Rukun Makmur di Desa Singosari cukup terlihat khususnya dampak pada kesejahteraan ekonomi petani padi organik yang menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum adanya pemberdayaan petani padi organik.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian terhadap pemberdayaan masyarakat melalui Pertanian *Natural Farming* pada kelompok Tani Rukun Makmur Desa Singosari maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya kegiatan tindak lanjut seperti monitoring dan pendampingan sehingga petani terdorong untuk mempraktekan hasil Pertanian dengan *Natural Farming*.
2. Perlunya sosialisasi yang lebih masif dan melibatkan semua komponen masyarakat mulai dari pemerintah desa, tokoh masyarakat sampai pemuda desa, terkait dengan pertanian *Natural Farming*.
3. Untuk pemerintah pemberdayaan petani padi organik di Desa Singosari merupakan program unggulan desa sehingga perlu diadakanya pendampingan untuk mewujudkan pemasaran keberbagai daerah bahkan keluar negeri/ekspor.
4. Untuk peneliti selanjutnya untuk hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan kajian teori dan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Refrensi Buku :

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research, jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Huda, Miftachul, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Social*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.
- Muslim, Aziz, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2012.
- Runtuh, Cornelis, dan Miar, *Kelembagaan dan ekonomi rakyat*, Yogyakarta: BPEE, 2005.
- Saraswati dalam Abu Huraerah, *pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2011.
- Setiyadi, Bambang, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing (pendekatan kuantitatif dan kualitatif)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Suharto dalam Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2011.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayaan Masyarakat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan dan Pekerja Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2005.
- Sunarti, Euis, dan Ali Komsan, *Kesejahteraan keluarga Petani Mengapa Sulit di wujudkan?*, Bogor: IPB, 2006.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, metodedan Praktek*, Bandung: Tarsito, 1982.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2013 tentang Perlindungan Pemberdayaan Petani.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Refrensi Jurnal :

Rope, Ranita, *Karakteristik Sistem Pertanian Alami (Natural Farming) Padi Ladang Di Kecamatan Murotai Timur*.

Suandi, Jasminarni, Trias Novita, Evita) dan Suryono, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Pertanian Organik Berbasis Trikolimtan Di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi*.

Syamsudin, Tati Suryati, dan Sri Aktaviyani, *Penerapan Pemupukan pada Pertanian Padi Organik dengan Metode System Of Rice Intensification (SRI) di Desa Sukakarsa Tasikmalaya*, Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati ITB.

Refrensi Skripsi :

Nurhayati, Elita, *Pertanian Padi Organik Di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah*". Skripsi jurusan pendidikan geografi fakultas ilmu social Universitas Negeri Yogyakarta 2012.

Refrensi Wawancara :

Wawancara dengan bapak Haryadi Perangkat Desa Singosari pada tanggal 13 Februari 2020.

Wawancara dengan Bapak Haryadi Perangkat Desa Singosari pada tanggal 14 Februari 2020.

Wawancara dengan Bapak Slamet selaku petani organik pada tanggal 23 November 2020.

Wawancara dengan Bapak Haryadi, Sekdes Desa Singosari, tanggal 19 November 2020.

Wawancara dengan bapak Haryadi, sekdes Desa Singosari, tanggal 24 November 2020.

Wawancara dengan bapak Jakra Hadepa Riyadi, pemberdaya, tanggal 24 November 2020.

Wawancara dengan bapak Mohrodin, petani organic, tanggal 23 November 2020.

Refrensi Internet :

<https://www.kbbi.web.id/daya>

<https://www.kbbi.web.id/masyarakat>

<https://www.google.com/amp/s/kampongfarm.wordpress.com/2019/12/19/hankyu-cho-dan-korean-natural-farming/amp/>

M. Fakhri Guswadi, Pembangunan Pertanian: Indikator Kesejahteraan Petani, <https://id.scribd.com/doc/139386597/indikator-kesejahteraan-petani-ANDI>, diakses pada tanggal 07 Maret 2021 pukul 21.49 WIB.

<https://www.google.com/amp/s/kampongfarm.wordpress.com/2019/12/19/hankyu-cho-dan-korean-natural-farming/amp/>. Diakses pada tanggal 1 oktober 2019, pukul 22.00 WIB.

<https://www.google.com/amp/s/kampongfarm.wordpress.com/2019/12/19/hankyu-cho-dan-korean-natural-farming/amp/>. Diakses pada hari minggu tanggal 20 september 2020.

<https://binadesa.org/nilai-nilai-pertanian-alami/>. Diakses pada hari kamis tanggal 1 oktober 2020, pukul 22.30 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Foto-foto Pembuatan Pupuk



B. Kunjungan dari guru-guru Natural Farming





C. Meninjau Lokasi Padi Organik



D. Panen Kebun Organik





E. Kondisi Padi Organik



F. Panen Padi Organik



G. Survey Ubinan Dinas Pertanian



H. Daftar Pertanyaan

1. Apa dampak yang dialami para petani yang dirasakan setelah beralih menggunakan pertanian organik?
2. Adakah pertemuan rutin kelompok tani rukun makmur?
3. Bagaimana dampak keadaan ekonomi petani setelah beralih menggunakan pertanian organik?
4. Apa alasan ikut bergabung dengan menggunakan pertanian organik?
5. Apa saja yang dirasakan setelah bergabung menggunakan pertanian organik?
6. Apa manfaat yang dirasakan setelah beralih ke pertanian organik?
7. Bagaimana pendapat anda tentang pemberdayaan kelompok tani rukun makmur?
8. Bagaimana tahapan-tahapan kelompok tani rukun makmur?
9. Apa saja kegiatan kelompok tani rukun makmur?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Hamry Oktia Prisada
Tempat tanggal lahir : Kebumen, 24 Oktober 1996
Alamat : Krajan Rt 01 Rw 01 Desa Singosari,
Ambal, Kebumen
Nama Ayah : Haryadi
Nama Ibu : Amrowati
Nomer HP : 089611488933

B. Riwayat Pendidikan

TK Nusa Bhakti Singosari (2002-2003)
SD Negeri Singosari (2003-2009)
SMP Negeri 1 Kutowinangun (2009-2012)
SMA Negeri 1 Buluspesantren (2012-2015)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2021)

C. Pengalaman Organisasi

Wakil ketua UKM Bola Voly UIN Sunan Kalijaga (2015-2016)
Ketua UKM Bola Voly UIN Sunan Kalijaga (2016-2017)

Anggota TKCI cabang Kebumen

(2019-Sekarang)

